

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai macam suku, budaya, bahasa, ras, agama, yang berbeda-beda namun tetap dalam satu wadah yang sama, dalam suatu perbedaan yang dimiliki akan membentuk kebersamaan dalam suatu wadah tertentu. Jika dilihat dari sudut keagamaan masyarakat memiliki kecenderungan yang berbeda-beda. Dalam hal ini persoalan yang menarik untuk dikaji oleh peneliti adalah mengenai Solidaritas Masyarakat Beragama Islam dan Kristen.

Solidaritas adalah rasa kebersamaan, rasa kesatuan kepentingan, rasa simpati, sebagai salah satu anggota dari kelas yang sama atau perasaan yang dimiliki suatu kelompok untuk kepentingan bersama. Sedangkan masyarakat beragama adalah suatu kondisi sosial dimana masyarakat yang memiliki berbeda agama bisa hidup berdampingan bersama-sama tanpa mengurangi hak dasar masing-masing untuk melaksanakan kewajibannya.

Dalam suatu perbedaan agama dapat memicu terjadinya konflik dan selain itu juga dapat terjadinya solidaritas dalam masyarakat, sering kali kita mendengar konflik yang terjadi dalam suatu masyarakat dengan mengatasnamakan agama dan konflik agama seperti pada kasus-kasus yang terjadi di Ambon, Poso, Bekasi, Aceh Singkil, Situbondo, dll. Dengan banyaknya konflik agama yang terjadi dalam suatu masyarakat penulis tertarik untuk membahas mengenai solidaritas masyarakat beragama karena adanya Masjid dan Gereja yang dibangun saling berhadapan.

Masjid dan Gereja adalah suatu simbol keagamaan yang dimiliki masyarakat untuk beribadah kepada Tuhan, dengan adanya perbedaan yang dimiliki sehingga banyak fenomena yang terjadi antara umat beragama dan menarik untuk diteliti. Jarang sekali kita melihat disuatu daerah memiliki atau membangun rumah ibadah yang berbeda seperti Masjid dan Gereja saling berhadapan, namun terdapat disuatu daerah di Desa Medan Estate yang ada Masjid dan Gereja yang saling berhadapan.

Adapun Masjid di Desa Medan Estate bernama Baitul Mukminin dan Gereja bernama HKBP Sidorejo. Jika diperkirakan dengan adanya Masjid dan Gereja yang saling berhadapan dapat dijadikan simbol rasa toleransi yang tinggi dalam beragama pada masyarakat di Desa Medan Estate. Dalam pembangunan Masjid dan Gereja yang saling berdekatan di Desa Medan Estate adalah saling berhadapan, sebelum dibangunnya rumah ibadah ini pasti diminta persetujuan masyarakat untuk melakukan pembangunan rumah ibadah yang saling berhadapan.

Dapat dilihat bahwa banyak fenomena yang terjadi di masyarakat saat ini mengenai masyarakat beragama tidak mengalami kerukunan sehingga terjadi saling permusuhan, saling merasa tidak adil. Bukan hanya masyarakat yang memiliki perbedaan keyakinan saja yang terjadi permusuhan terkadang masyarakat yang memiliki keyakinan dan suku yang sama saja juga sering terjadi permusuhan, apalagi masyarakat yang memiliki perbedaan seperti ini. Dalam hal ini setiap manusia harus dapat menghormati sesama manusia untuk menciptakan solidaritas karena dalam setiap agama sendiri juga diperintahkan untuk memiliki

solidaritas dan toleransi terhadap sesama manusia dan agama lain, sikap solidaritas yang dimiliki harus mendasari sikap perilaku dalam kehidupan sehari-hari dan solidaritas sangat dibutuhkan untuk menjaga hubungan antara sesama demi terciptanya persahabatan, persaudaraan, persatuan dan kesatuan suatu masyarakat. Setiap agama mengajarkan untuk menghormati dan menghargai keyakinan orang lain.

Dengan banyaknya konflik yang terjadi dalam masyarakat saat ini dengan mengatasnamakan agama yang dimana masing-masing umat mengklaim bahwa agamanya yang paling benar. Bahkan masyarakat sulit untuk berintegrasi dengan masyarakat lain yang memiliki agama yang berbeda misalnya antar penganut agama Islam dan agama Kristen. Hal ini terjadi karena masyarakat yang menganut agama Islam akan berkumpul dan bergaul dengan masyarakat seagama dengannya begitu juga dengan masyarakat yang menganut Agama Kristen juga akan bergaul dan berteman hanya dengan sesama agamanya Kristen. Berbeda dengan masyarakat di Desa Medan Estate selain adanya Masjid dan Gereja yang saling berhadapan, akan dilihat juga dari interaksi masyarakat.

Dalam hal ini yang paling menarik sehingga peneliti tertarik untuk meneliti adalah dengan banyaknya fenomena dan konflik yang terjadi di masyarakat luar mengatasnamakan agama, peneliti tertarik bahwa jarang sekali kita melihat ada dua rumah ibadah saling berhadapan di suatu daerah namun faktanya ada Masjid dan Gereja yang dibangun berhadapan yang menjadi indikatornya adanya solidaritas antar umat beragama, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Inilah alasan bagi peneliti untuk melakukan

penelitian tentang Solidaritas Masyarakat Beragama Islam dan Kristen di Desa Medan Estate.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ada yaitu sebagai berikut :

1. Adanya masyarakat heterogen di Desa Medan Estate.
2. Adanya Masjid dan Gereja yang berhadapan.
3. Masjid dan Gereja menjadi simbol Solidaritas dan Toleransi dalam masyarakat beragama.
4. Faktor pendorong terbentuknya solidaritas antar penganut agama Islam dan Kristen.
5. Bentuk perwujudan solidaritas antar penganut agama Islam dan Kristen.

1.3. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini diperlukan adanya pembatasan masalah dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan nantinya akan terarah dan fokus pada masalah yang akan diteliti yaitu

1. Adanya Masjid dan Gereja yang berhadapan.
2. Faktor pendorong terbentuknya solidaritas antar penganut agama Islam dan Kristen.
3. Bentuk perwujudan solidaritas antar penganut agama Islam dan Kristen.

1.4. Rumusan Masalah

Bedasarkan identifikasi masalah diatas maka dapat dibuat rumusan masalah yang akan di teliti yaitu :

1. Bagaimana Latar Belakang dapat terbangun Masjid dan Gereja saling berhadapan di Desa Medan Estate?
2. Apakah Faktor pendorong terbentuknya solidaritas antar penganut agama Islam dan Kristen diDesa Medan Estate?
3. Bagaimana bentuk perwujudan solidaritas antar penganut agama Islam dan Kristendi Medan Estate?

1.5. Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah yang terdapat di atas, adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana Latar Belakang dapat terbangun masjid dan gereja saling berhadapan di Desa Medan Estate.
2. Untuk mengetahui Faktor pendorong terbentuknya solidaritas antar penganut agama Islam dan Kristen diDesa Medan Estate.
3. Untuk mngetahui dan memahami bentuk perwujudan solidaritas antar penganut agama Islam dan Kristen di Desa Medan Estate.

1.6. Manfaat penelitian

Dengan adanya tujuan di atas maka adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, dalam memahami solidaritas antar umat beragama.
2. Manfaat praktis
 - a. Memenuhi informasi di lapangan penelitian pada warga masyarakat dalam membangun solidaritas diantara penganut agama yang berbeda.
 - b. Sebagai bahan perbandingan terhadap hasil penelitian yang telah ada maupun peneliti yang akan dilakukan kemudian.

